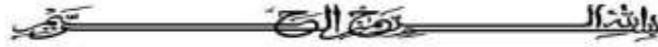




FESTIVAL KENDURI SASTRA
HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA, BUDAYA, DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Jl. Ahmad Yani, Ring Road Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Email : hm@idlitera.uad.ac.id Telepon 085867097498 (Sekretaris)



Nomor : 022/HMPRI/SAI/FKS/PH/IV/2024
Lampiran : 2 (dua)
Hal : Permohonan

29 April 2024 M
20 Syawal 1445 H

Kepada Yth. Angga Trio Sanjaya, S.Pd., M.Hum
Program Studi Sastra Indonesia
Universitas Ahmad Dahlan
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Salam serta salam selalu tercurah kepada Rasulullah SAW yang telah membuka pintu kebatilan menuju pintu kebenaran. Sehubungan dengan dilaksanakannya kegiatan **Opening Ceremony dan Bedah Buku Festival Kenduri Sastra #3**, yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 30 April 2024
Waktu : 08:00 WIB - Selesai
Tempat : Hall Selatan, Lantai 1, Kampus 4 Universitas Ahmad Dahlan

Maka dengan ini, kami bermaksud mengundang dan memohon kesediaan Bapak untuk menjadi **pemateri** dalam kegiatan tersebut. Semoga Bapak mengabulkan permohonan kami. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Panitia Pelaksana,

Ketua Pelaksana

Raul Delafheana
NIM. 2200025002

Sekretaris Umum

Shinta Firdayani
NIM. 2100025040

Penanggung Jawab,

Ketua Himpunan Mahasiswa
Program Studi Sastra Indonesia

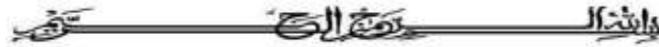


Alawi Alwan Maulana
NIM: 2100025002



FESTIVAL KENDURI SASTRA
HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA, BUDAYA, DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Jl. Ahmad Yani, Ring Road Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Email : hm@idlitera.uad.ac.id Telepon 085867097498 (Sekretaris)



Lampiran I

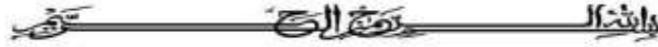
SUSUNAN ACARA *OPENING CEREMONY*
FESTIVAL KENDURI SASTRA #3

No	Acara	Durasi	Waktu	Talent	Keterangan
1.	Kedatangan Peserta	20'	07:50 – 08:10	Peserta	Hall UAD
2	Pembukaan	5'	08:10 – 08:15	MC	Hall UAD
3.	Pembacaan Kalam Illahi	5'	08:15 – 08:20	Arif	Hall UAD
4.	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya, Sang Surya, Mars UAD	15'	08:20 – 08:35	Dirigen	Hall UAD
5.	Sambutan Ketua Pelaksana	5'	08:35 – 08:40	Raul Delafhena	Hall UAD
6.	Sambutan Ketua HMPRISAI	5'	08:40 – 08:45	Alawi Alwan Maulana	Hall UAD
7.	Sambutan Ketua Prodi Sastra Indonesia	5'	08:45 – 08:50	Ibu Intan Rawit Sapanti, S.Pd., M.A.	Hall UAD
8.	Sambutan Dekan FSBK	5'	08:50 – 08:55	Bapak Wajiran, Ph.D	Hall UAD
9.	Simbolis <i>Opening</i>	5'	08:55 – 09:00	Ketua Pelaksana, Ketua HMPRISAI, Ketua Prodi Sastra Indonesia, Dekan FSBK	Hall UAD
10.	Dokumentasi	5'	09:00 – 09.05	MC	Hall UAD



FESTIVAL KENDURI SASTRA
HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA, BUDAYA, DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Jl. Ahmad Yani, Ring Road Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Email : hm@idlitera.uad.ac.id Telepon 085867097498 (Sekretaris)



Lampiran II

SUSUNAN ACARA BAZAR & BEDAH BUKU HARI KE-1
Selasa, 30 April 2024

No	Acara	Durasi	Waktu	Talent	Keterangan
1.	Bazar Buku	7''	09:00 – Selesai	Semua Panitia	Hall UAD
2	Bedah Buku Sesi 1	60'	09:05 – 10:35	Moderator dan Pembicara	Hall UAD
3.	Sesi Tanya Jawab Bedah Buku Sesi 1	30'	10:35 – 11.05	Pembicara dan Peserta	Hall UAD
4.	Dokumentasi dan Penyerahan Sertifikat	5'	11:05 – 11.10	Pembicara dan Peserta	Hall UAD
5.	<i>Ishoma</i>	60'	11.10 – 12.10	MC dan Semua Panitia	Hall UAD
6.	<i>Bridging MC</i>	5'	12.10 – 12.15	MC	Hall UAD
7.	Bedah Buku Sesi 2	60'	12.15 – 13.45	Moderator dan Pembicara	Hall UAD
8.	Sesi Tanya Jawab Bedah Buku Sesi 2	30'	13.45 – 14.15	Moderator dan Pembicara	Hall UAD
9.	Dokumentasi dan Penyerahan Sertifikat	5'	14.15 – 14.20	MC	Hall UAD
10.	<i>Bridging MC dan Clear Area</i>	5'	14.15 – 14.20	MC dan Semua Panitia	Hall UAD



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
FAKULTAS SASTRA, BUDAYA, DAN KOMUNIKASI

KAMPUS 1 : Jalan Kapas 9, Semaki Yogyakarta 55166
KAMPUS 2 : Jalan Pramuka 42, Sidikan Yogyakarta 55161
KAMPUS 3 : Jalan Prof. Dr. Soepomo, S.H., Warungboto Yogyakarta 55164
KAMPUS 4 : Jalan Kolektor Ringroad Selatan, Tamanan Banguntapan Bantul Yogyakarta
KAMPUS 5 : Jalan Ki Ageng Pemanahan 19, Sorosutan Yogyakarta
TELEPON : (0274) 563515, 511830, 379418, 371120 Fax. (0274) 564604

SURAT TUGAS

Nomor : F.7/150A/H.1/VIII/2024

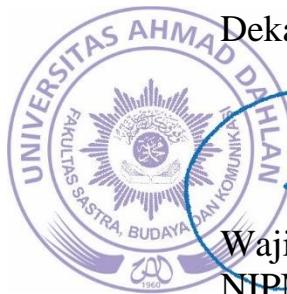
Dekan Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan memberikan tugas kepada :

No.	Nama	Jabatan
1.	Angga Trio Sanjaya, M.Pd.	Dosen Prodi Sastra Indonesia

Sebagai Pemateri pada acara ***Opening Ceremony dan Bedah Buku Festival Kenduri Sastra #3***, yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Sastra, Budaya, Dan Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan pada tanggal hari Selasa, 30 April 2024.

Demikian surat tugas ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 29 April 2024
Dekan




Wajiran, S.S., M.A., Ph.D.
NIPM. 19791218 200309 111 0900733



SERTIFIKAT

008/Bazar/BedahBuku/HMPRISAI/FKS/UAD/IV/2024

Diberikan kepada:

Angga Trio Sanjaya, M.Pd.

Sebagai bentuk rasa terima kasih atas kerjasama dan kesediaannya sebagai pemateri dalam **Bedah Buku** yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia pada tanggal 30 April 2024.

Ketua pelaksana
Raul Delafhena

Ketua HMPRISAI
Alawi Alwan Maulana

Kaprosdi Sastra Indonesia
Intan Rawit Sapanti, S.Pd., M.A.



BAZAR & BEDAH BUKU

festivalkendurisastra #3

#ABHIPRAYAGANDEWA

30 APRIL 2024
Buku Antologi Mahasiswa Sastra Indonesia 2022/2023
PEMATERI
Angga Trio Sanjaya, M.P.d.
Laga Adhi Dharma, S.S., M.A.
MODERATOR
Diah Chairunnisa



30 APRIL 2024
Buku "Yang Terlupakan dan Dilupakan"
PEMATERI
Syauqi Khaikal Zulkarnain S.S
MODERATOR
Firda Nur Aisyah



3 MEI 2024
Buku "Melihat Pengarang Tidak Bekerja"
PEMATER
Makhfud Ikhwan
MODERATO
Muhammad Ghufon



30 April
2-3 MEI
2024



Hall Kampus IV
UAD

SPONSORSHIP

PUBLISHER

MEDIA PARTNER



@festivalkendurisastra3



festivalkendurisastra@gmail.com





Membaca Pelafalan Amor Fati: Dari Pesimisme Menuju ‘Cara Mencintai Takdir’

Bedah Buku Kumpulan Puisi Amor Fati Acara *Open Ceremony* Festival Kenduri Sastra

“Formulaku untuk kebesaran dalam diri manusia adalah Amor Fati: bahwa seseorang tak ingin sesuatu yang berbeda, tak masa depan, tak masa lalu, tak pula semua kekekalan. Tak hanya menanggung apa pun yang diperlukan—tetapi mencintai semua itu.”

Nietzsche, *Ecce Homo* (1992)

Begitulah, sabda si Dinamit-Nietzsche di buku otobiografinya, *Ecce Homo*—sebelum jatuh ke dalam penyakit kejiwaan pada bulan Januari 1889 dan kemudian, tak berselang lama dari itu—meninggal pada 25 Agustus 1900 karena pneumonia (infeksi/radang paru-paru). Meski dikarang pada tahun 1888, namun terbitan pertama buku tersebut mengudara pada 1908—sekitar 20 tahun setelah bukunya selesai ditulis, atau 8 tahun pasca Nietzsche wafat.

Lantas apa yang Nietzsche sebut sebagai formula bernama “Amor Fati” itu? Apakah itu semacam mantra ajaib penolak bala?

Pendek kata, Amor Fati adalah sebuah frasa dari bahasa Latin yang jika diterjemahkan secara kasar berarti: “Mencintai Takdir”. Amor Fati mempunyai bentuk yang lebih lengkap, puitis, dan monumental: yakni, ‘**Fatum Brutum Amor Fati**’; yang kira-kira jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti: “**Mencintai takdir walau takdir hadir dengan begitu brutal**”.

Nukilan ini menjadi penting untuk menunjukkan jalan bagi perasaan-perasaan yang terjebak dalam labirin pesimisme yang mendalam menghadapi hidup, dan barangkali juga pelarutan dalam kesedihan maupun kehilangan.

Dasar Ekspresi: Rumah, Cinta, dan Diri Menuju Pada Pesimisme

Jika dasar ekspresi kita maknai sebagai Wilayah kehidupan individual sebagai sumber penciptaan puisi. Saya menemui bahwa Sebagian besar muatan-muatan dalam antologi ini terutama sekali bermula pada kehidupan individu penyair sebagai kreator. Maka Pertama dan utama adalah wilayah kehidupan individual seolah menjadi anasir paling

kokoh dalam puisi-puisi dalam antologi ini, dengan mengesampingkan kehidupan sosial, dan kehidupan agama. Berangkat dari perspektif ini, beberapa

“Keinginan tak terhingga tapi kemungkinan-kemungkinan untuk memenuhinya terbatas,”
Arthur Schopenhauer ((1788—1860)

Bagi Schopenhauer, kita didorong oleh kemauan, kita selalu menginginkan, dan kemauan itu adalah sumber penderitaan manusia. Karena kita terus-menerus menginginkan sesuatu, kita juga terus-menerus merasa sedih, karena ada hal-hal yang kita inginkan tetapi tidak dapat kita miliki. Kita tidak bisa mendapatkan semua yang kita inginkan pada saat yang sama, dan begitu kita mendapatkan apa yang kita inginkan, kita tidak lagi menginginkannya.

Kehendak ini merupakan perjuangan tanpa tujuan yang tidak pernah dapat dipenuhi sepenuhnya, oleh karena itu hidup pada dasarnya adalah ketidakpuasan. Selain itu, kesadaran memperburuk situasi, karena makhluk yang sadar mengalami rasa sakit ketika memikirkan penyesalan masa lalu dan ketakutan di masa depan.

Schopenhauer percaya bahwa hasrat menyebabkan penderitaan dan, akibatnya, ia menyukai asketisme—gaya hidup yang meniadakan hasrat atau menyangkal kehendak, serupa dengan ajaran Buddha dan Vedanta. Dalam bentuknya yang paling ekstrim, asketisme mengarah pada kematian yang dipilih secara sukarela karena kelaparan, satu-satunya bentuk bunuh diri yang kebal terhadap kritik moral menurut Schopenhauer.

Barangkali seperti itulah latar realitas psikologis dari penyair-penyair dalam antologi puisi ini.

KAMAR
OLEH: D.A SARODI

Kemana kau pergi
Masalah sudah menumpuk
Baju kotor sudah menggunung
Buku yang sudah berserakan
Piring yang sudah berlubang
Kenapa kau abaikan?

KESENANGAN SEMATA
OLEH: MEISYA

Kebahagiaan hanyalah sebuah kebahagiaan
Aku tidak pernah merasakan ketenanganku
Walapun aku memiliki banyak teman

Jiwaku mencoba mencari tau dari tempat aku melrikan diri
Berlari dari kenyataan, menjauh dari tekanan

RUMAH
OLEH : TITIN

Namun kenyataannya
Berserakan luka dan kesedihan
Mereka selalu bilang
Aku beruntung bisa hidup didalam bangunan itu
Tapi, mereka tidak tahu
Tatapan tajam penuh penghakiman
Suara keras penuh cacian dan makian
Sumpah serapah yang bertaburan
Bergerumul menjadi satu
Yang setiap waktu menusuk kalbu

GENANG YANG TERKENANG
OLEH : SITI RAKHMAWATI

Tak lagi ada kata kita
Ketika tangan tak lagi saling menggenggam

SORE YANG SAMA
OLEH : ADITYA

Aku masih seperti biasa
Terkurung dalam kamar
Terkurung dalam diam
Terkurung dalam ketidak pastian
Terkurung dalam ketakutan juga kecemasan
Apa yang hendak aku raih
Apa yang hendak aku tuju
Ohh tunggu dulu

GOD, WHAT IS LOVE?
OLEH : ISNAINI KAMADATI

Kalau cinta itu indah
Mengapa ibuku menangis di setiap malamnya?
Mengapa banyak luka di tubuh dan di hatinya?
Mengapa air matanya tidak juga kunjung berhenti?
Dan mengapa semua pengorbanannya seolah tak berarti?

Juga dalam Dunia sebagai Kehendak dan Representasi, dalam Buku IV, Schopenhauer mulai menyusun sistem etikanya. Mengambil inspirasi yang agak unik dari agama Buddha dan Hindu, perspektif etika ini didasarkan pada welas asih melalui penolakan kehendak. Kehendak adalah sumber egoisme yang ada pada setiap makhluk hidup, dan hanya melalui penolakan terhadap kehendak kita mampu mengatasi egoisme tersebut dan mengembangkan rasa kasih sayang terhadap orang lain, yang mengarah pada keputusan dan tindakan yang etis.

Bantul, April 2024